

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik selalu dihubungkan dengan pengolahan dan bunyi yang di ciptakan manusia sesuai dengan kebutuhannya. Masyarakat banyak yang gemar mendengarkan dan memainkan alat musik, mereka memilih dan memainkan suatu instrumen alat musik tergantung dari kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Manusia dapat menciptakan bunyi melalui sebuah proses sehingga tercipta berbagai macam bentuk serta cara memainkannya.

Beberapa musisi memerlukan media atau alat penghasil bunyi sebagai penunjang proses kreativitas yang nantinya akan menghasilkan suatu karya yang bagus. Alat musik memiliki suatu keistimewaan tersendiri yang unik, salah satunya berasal dari bahan dasar ataupun fungsi dari alat itu sendiri, bahkan ketika tidak sedang dimainkan sekalipun. Tidak jarang beberapa alat musik yang dibuat khusus atau *limited edition*, yang dibuat dengan tingkat kesulitan dan keindahan seni yang tinggi, bisa menarik setiap orang untuk mencoba menyentuhnya atau memainkannya. Mereka yang memainkan alat musik bisa menjadi sangat terikat ketika emosi mereka tersampaikan melalui aliran musik yang keluar melalui alat musik tersebut. Salah satu instrumen yang digunakan mengekspresikan musik adalah gitar.

Gitar merupakan salah satu alat musik yang populer di Indonesia. Alat musik ini tidak hanya dimainkan oleh masyarakat kelas atas saja, kelas menengah ke bawah juga bisa memainkannya. Selain harganya yang murah, alat ini juga mudah di bawa kemana mana karena tidak terlalu berat dan besar. Menurut Pono Banoe (2007:175-177) Gitar adalah alat musik dawai petik, berpapan nada (*frets*) dalam berbagai bentuk dan modifikasi.

Gitar mempunyai berbagai macam bentuk dan bunyi yang berbeda-beda karena pengaruh organologinya. Organologi itu bisa mempengaruhi kualitas dan karakteristik suara yang dihasilkan oleh sebuah instrument. Seperti gitar elektrik, gitar akustik yang bisa memiliki bentuk yang berbeda dan sumber bunyi yang berbeda.

Gitar elektrik tampil dengan *body* lebih ramping dan kayu padat, meskipun ada beberapa gitar elektrik yang tidak seperti itu salah satunya *Hollow body*. Sedangkan gitar akustik memiliki *body* yang besar dan bagian tengah bodynya bolong, dikarenakan produksi suaranya dihasilkan dari *body* itu. Perbedaan yang mencolok lainnya, gitar elektrik tentu saja menggunakan elektrik sedangkan gitar akustik tidak. Dalam berat gitar elektrik memiliki berat yang lumbayan berat dibandingkan dengan gitar akustik. Hal ini dikarenakan gitar elektrik terbuat dari kayu mahoni dan kayu jati sehingga cukup berat. Sedangkan gitar akustik dapat dibuat dengan jenis kayu.

Kondisi seperti ini membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penulisan skripsi. Tujuannya untuk mengetahui dan memahami tentang organologi instrumen gitar elektrik. Oleh sebab itu peneliti, perlu menelusuri proses pembuatan dari mana jenis kayu dan bahan yang digunakan, hingga proses dari kayu tersebut menjadi sebuah instrumen gitar. Untuk itu, peneliti memilih salah satu tempat pembuatan gitar elektrik yang berkiprah dalam pengadaan instrumen gitar elektrik di Indonesia khususnya di Kota Bandung. Tempat pembuatan instrumen gitar elektrik yang peneliti maksud adalah pabrik gitar “Stranough Guitar Technology” Bandung.

Stranough Guitar Technology Bandung merupakan produsen instrumen gitar yang berpengalaman dan sukses menembus pasar mancanegara. Produk Stranough Guitar Technology telah merambah pasar internasional antara lain ke Singapura, Jepang, Hongkong, Australia, Turki, Jerman, Amerika, Belanda dan beberapa negara lain. Sebuah produk mampu menembus hingga pasar internasional bukan perkara mudah, kunci kesuksesan produk gitar Stranough Guitar Technology terletak pada desain inovatif dan unik sehingga membuat gitar produksi lokal ini bisa diterima masyarakat internasional, misalnya saja produksi inovatif kebanggaan Stranough Guitar Technology adalah gitar elektrik tipe The Tripper.

The Tripper adalah gitar elektrik buntut tanpa kepala (*headstock*) yang sebenarnya langsung menyambung ke *body* gitar dan bisa dimainkan dimana saja dan kapan saja. Gitar ini memiliki desain yang unik, sederhana, *portable*, *body*

gitar berukuran kecil, di tambah menggunakan batteri dan juga bisa menggunakan *earphone* beda dengan gitar lain nya.

Melalui fakta yang telah di jelaskan di atas instrumen gitar elektrik Tipe The Tripper buatan Stranough Guitar Technology Bandung, Maka peneliti bermaksud mengangkat fenomena tersebut di atas dengan judul “ **Organologi Gitar Elektrik Tipe The Tripper Produksi Stranough Guitar Technology Bandung** “.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengangkat rumusan masalah ; “ *Bagaimana Organologi Gitar Elektrik Tipe The Tripper Produksi Stranough Guitar Technology Bandung?*”. Selanjutnya dari rumusan masalah tersebut diperoleh pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembuatan gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology Bandung?
- 2) Apakah yang menjadi ciri khas pada gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology bandung dilihat dari fisiknya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Tujuan Umum :

- 1) Mengetahui kualitas gitar yang baik.
- 2) Mengetahui proses pembuatan gitar.
- 3) Untuk memperkenalkan instrument gitar diseluruh kalangan dan memberikan masukan terhadap para konsumen gitar tentang memilih gitar yang baik.
- 4) Terhadap lembaga pemerintah harus mendukung tentang produk lokal. Karena ini secara tidak langsung akan mengembangkan dan pencitraan juga terhadap Indonesia.

Tujuan Khusus :

- 1) Mendeskripsikan proses pembuatan gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology Bandung ditinjau dari bahan, pengelola bahan, proses waktu, hingga penyelesaian akhir.
- 2) Mendeskripsikan yang menjadi ciri khas pada gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology Bandung dilihat dari fisiknya.

1.4 Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- 1) Menambah pengetahuan tentang organologi gitar elektrik tipe The Tripper buatan Stranough Guitar Technology Bandung.
- 2) Menambah wawasan tentang organologi instrumen gitar elektrik.
- 3) Berperan dalam meningkatkan pengetahuan tentang organologi instrumen gitar elektrik kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.
- 4) Untuk pengrajin gitar, menambah pengetahuan tentang membuat suatu gitar yang mempunyai ciri khas unik dalam segi bunyi maupun dalam segi bentuk dan ukura berbeda dengan gitar pada dasarnya.
- 5) Untuk memberikan informasi pada masyarakat bahwa produk buatan dalam negeri juga mempunyai kualitas yang sangat bagus dan mampu bersaing di mancanegara.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I pendahuluan berisi latar belakang penelitian tentang gitar elektrik; rumusan masalah mencakup proses pembuatan gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology: tujuan penelitian berisi tujuan umum dan tujuan khusus; manfaat dan signifikansi penelitian yang meliputi manfaat bagi Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti, mahasiswa, praktisi musik dan masyarakat umum.

Bab II kajian pustaka, meliputi: konsep dasar organologi, fenomena gitar elektrik dan instrumen kordofon, keterkaitan organologi dengan gitar elektrik, bagian-bagian gitar elektrik dan fungsinya.

Bab III metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian meliputi observasi awal, perumusan masalah, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian. Partisipan, subjek penelitian dan tehnik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara serta analisis.

Bab IV temuan dan bahasan penelitian dikemas dalam satu kesatuan yang terkait. Hal ini untuk mempermudah pengolahan data penelitian. Bab ini membahas kriteria bahan baku pembuatan, proses pembuatan dan hasil akhir pembuatan gitar, serta ciri khas dari gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology ditinjau dari organologi serta dukungan ilmu elektrik.

Bab V kesimpulan dan rekomendasi penelitian ini berisi temuan serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan tentang kemungkinan inovasi-inovasi pembuatan gitar elektrik.